



## LINGKUNGAN

# Wujudkan Bersih dan Rapi seperti Singapura

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Negara kecil Singapura menjadi acuan pembangunan di Kota Yogyakarta. Makanya, kebersihan dan kerapian tata kota kini menjadi target dari Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo.

Tapi, tak semata-mata jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang menjadi ujung tombak. Hasto memilih menggerakkan masyarakat agar bisa membuat Kota Yogyakarta bersih, rapi, dan nyaman bagi warganya maupun wisatawan.

"Saya ini menjadikan Kota Yogya seperti Singapura. Saya bercita-cita Kota Yogyakarta menjadi The Little Singapore," ujar Hasto saat memimpin kerja bakti di Mantrijeron dan Ngampilan, kemarin (18/1/2026).

Ia mendorong seluruh masyarakat untuk aktif menjaga kebersihan lingkungan. Ini sebagai upaya mewujudkan Kota Yogyakarta yang bersih, rapi, dan nyaman bagi warga maupun wisatawan.

Dalam kegiatan tersebut, warga bersama jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta membersihkan rumput liar, sampah, serta membongkar bangunan liar yang berada di sepanjang Jalan KH Wahid Hasyim dan Jalan Suryowijayan. Aksi bersih-bersih ini menjadi bagian dari komitmen Pemkot Yogyakarta untuk mempercantik wajah kota. Khususnya, di kawasan jalan protokol dan jalur wisata.

■ Baca **WUJUDKAN...** Hal II



RESIK: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengikuti kerja bakti di Mantrijeron dan Ngampilan, kemarin (18/1/2026).

# Wujudkan Bersih dan Rapi seperti Singapura

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ia menegaskan, ke depan tidak boleh lagi ditemukan rumput-rumput liar yang tumbuh di trotoar maupun di sepanjang ruas jalan kota. Hasto mengaku merasa malu apabila Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota budaya dan kota wisata justru menampilkan wajah kota yang kurang terawat.

“Saya merasa malu kalau Jogja didatangi wisatawan, tapi di kanan kiri jalan masih banyak rumput liar. Trotoar harus bersih, rapi, dan nyaman untuk

pejalan kaki,” tegasnya.

Untuk itu, Hasto menyatakan akan terus berupaya memantaskan Kota Yogyakarta agar ketika dikunjungi wisatawan, kota ini benar-benar terlihat bersih, indah, dan tertata. Menurutnya, kebersihan kota bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan peran aktif seluruh masyarakat.

Sebagai bentuk keseriusan, Hasto menyebut kegiatan bersih-bersih ini akan dilakukan secara

rutin setiap dua minggu sekali. Hal tersebut sejalan dengan program unggulan Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2026, yakni Jogja Tanpa Rumput.

“Di tahun 2026 ini kami punya program Jogja Tanpa Rumput. Jadi dua minggu sekali saya akan turun langsung menyisir seluruh jalan yang ada di Kota Yogyakarta,” katanya.

Program Jogja Tanpa Rumput ini akan menyasar seluruh wilayah di Kota Yogyakarta mulai dari jalan

utama, lingkungan permukiman, hingga kawasan wisata. Fokus utamanya adalah membersihkan rumput liar, sampah, serta menata fasilitas umum agar lebih ramah bagi masyarakat.

Tak hanya membersihkan rumput dan sampah, Wali Kota juga memerintahkan pembongkaran bangunan liar yang berdiri di sepanjang ruas jalan. Bangunan-bangunan tersebut dinilai mengganggu estetika kota dan fungsi ruang publik. **(eri/and/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005